



PELATIHAN DAN BIMBINGAN PENGURUSAN JENAZAH BAGI MASYARAKAT KAMPUNG MUALLAF DESA MAMMI KEC.BINUANG

Article history

Received: September 2022

Revised: September 2022

Accepted: September 2022

DOI:

[10.35329/sipissangngi.v3i1.3898](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3898)

¹ Abdul Malik ¹ Riska

¹ Universitas Al Asyariah Mandar

*Corresponding author

abdulmalik@gmail.unasman.ac.id

Abstrak

Mengurusi jenazah adalah satu hal yang sangat penting dilakukan bagi saudara muslim dan muslimah yang telah meninggal, dan hukumnya adalah fardhu kifayah. Maka sangat diperlukan meningkatkan pemahaman masyarakat untuk mau belajar dan memahami tahap-tahap mengurus jenazah. Terlebih untuk Kampung Muallaf atau dusun macera yang berada di Desa Mammi Kecamatan Binuang. Sangat perlu memberikan pemahaman ilmu agama bagi mereka terlebih yang baru masuk islam. Dari hasil observasi dan menerima saran dan masukan dari masyarakat, didapati mereka juga sangat membutuhkan pelatihan mengurus jenazah. Karena dikhawatirkan tidak ada yang bisa melanjutkan ilmu mengurus jenazah jika orang tertua wafat. Kegiatan ini ditargetkan untuk bapak-bapak, ibu-ibu, hingga para remaja. Dengan melakukan kerjasama dengan dua pihak yaitu KUA (memfasilitasi alat peraga dan sebagai pemantik atau pematemi) dan BAZNAS (sebagai pihak yang memberikan sembako bagi muallaf). Kegiatan yang dilakukan di masjid Nurul Falah Macera dihadiri oleh banyak masyarakat. Dengan menggunakan metode door to door mengajak masyarakat juga melalui kepala desa, kepala dusun, dan pak imam agar menghimbau masyarakatnya agar hadir dalam kegiatan tersebut. Dengan rasa terimakasih masyarakat atas kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan manfaat juga agar aparat desa dapat terus melanjutkan pelatihan tambahan agar percaya diri dan tidak merasa takut ada dalam jiwa masyarakat.

Kata kunci: *Pengurusan Jenazah, Kampung Muallaf, Desa Mammi*



Gambar 1. Kegiatan pelatihan pengurusan jenazah sekaligus penerimaan sembako untuk kampung muallaf

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan seorang hamba, agama islam sangat memberikan petunjuk yang sempurna untuk beribadah kepada Allah. Umat islam sangat dianjurkan untuk selalu mengingat akan kematian, juga dianjurkan untuk menjenguk, menghibur, dan mendoakan saudara kita yang sedang sakit. Begitupun dalam pegurusan jenazah untuk orang yang meninggal. Dalam islam juga diajarkan tuntunan lengkap yang tidak sama dengan tuntunan agama lainnya.

Memandikan, mengkafani, menyembahyang-kan, dan menguburkan adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan terhadap jenazah. Dan yang melakukannya adalah orang terdekat atau mahram dari jenazah tersebut. Mulai dari menyiapkan, memandikan, mengkafani, mengsholati, membawa ke liang lahat untuk menguburkannya merupakan kewajiban dan tuntunan dalam agama untuk kita sebagai umat islam yang saling bersaudara. Seperti yang diketahui hukumnya adalah fardhu kifayah, yaitu apabila dalam satu kelompok telah ada yang mengurus jenazah tersebut maka kewajiban orang-orang lain telah gugur dan lepas dosa darinya. Kewajiban kifayah (maksudnya gugur jika sudah ada yang melaksanakannya). (Hasanah, Juriyanto, & dkk, 2015)

Beberapa hikmah dari pelaksanaan pengurusan jenazah. Seperti, manusia tetap mempunyai kedudukan walaupun sudah tidak bernyawa. Manusia tetap mulia dihadapan Allah maka dari itu perlu melaksanakannya. Berikutnya, bahwa mensholatkan mayat mempunyai arti manusia lain masih mendoakan yang terbaik untuk manusia yang telah meninggal. Dengan maksud agar mayat diampuni dosaduanya.

Problematika pengurusan jenazah sangat mungkin terjadi di suatu daerah yang penduduknya sangat minim akan pemahaman ilmu agama yang disebabkan karena alasan tertentu. Begitupun di salah satu dusun di Desa Mammi Kec.Binuang yaitu kampung muallaf atau dusun macera. Disebabkan banyak dari mereka yang baru masuk islam, tidak menutup kemungkinan ilmu agama yang mereka pahami masih sangat minim. Tapi semangat yang tinggi, banyak dari mereka yang sangat ingin belajar tetapi fasilitas yang kurang memadai.

Kegiatan ini adalah salah satu bentuk hasil dari observasi kami di kampung muallaf dusun macera yang diajukan oleh beberapa masyarakat. Dengan mendapat dukungan langsung dari kepala desa dan para tokoh masyarakat lainnya. Kegiatan ini kami laksanakan dengan menjalin kerjasama dengan KUA Kec.Binuang dan

BAZNAS dan materi dibawakan langsung oleh pemateri oleh Kemenag. Dalam kegiatan ini juga terdapat acara tambahan yaitu pembagian sembako melalui mahasiswa KKN-PUMD Universitas Al-Asyariah Mandar.

Kegiatan ini kami adakan dengan menargetkan pada masyarakat yang masih sangat awam terhadap ilmu agama terlebih mereka yang baru masuk islam. Banyak dari masyarakat yang tidak mengerti bahkan tidak tahu pengurusan jenazah. Dikarenakan tidak pernah belajar, merasa takut, tidak pernah membaca, dan tidak mau belajar. Maka dari itu, kegiatan ini kami adakan guna menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya ilmu tentang pengurusan jenazah yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. Dikatakan mereka termasuk warga yang mempunyai keinginan belajar yang tinggi dan sangat baik. Rasa takut, tidak bisa, tidak faham, dan kurang mampu, bukanlah alasan yang mampu diterima. (Mu'in, Hermanto, & dkk, 2020)

B. Rumusan Masalah

Desa Mammi adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Binuang. Beragam agama dalam satu desa, terjalin toleransi yang sangat tinggi dan baik dalam satu desa. Terdapat dua agama yaitu Islam dan Kristen. Di Dusun Macera sendiri menjadi daerah mayoritas muslim setelah banyak dari agama Kristen yang berpindah dan masuk Islam. Disebabkan hal tersebut banyak masyarakat dari mereka yang sangat minim pemahaman tentang ilmu agama. Semangat yang sangat tinggi dari mereka untuk belajar tapi terkendala pada sarana untuk memperdalam ilmu agama.

Berawal dari observasi, masyarakat mengajukan untuk mendapat pelatihan tentang pengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, mengsholatkan, hingga menguburkan sesuai dengan syariat islam. Program kegiatan dilaksanakan berdasarkan proses penting yaitu terlebih dahulu melakukan survei kepada masyarakat langsung dengan tujuan dan harapan bisa atau mampu membawa perubahan bagi masyarakat. (Riyaldi, 2016)

Karena di kampung muallaf sendiri sangat sedikit yang paham dan mengetahui tentang pengurusan jenazah yang baik. Dikhawatirkan jika orang tertua yang memahami hal tersebut meninggal dunia terlebih dahulu. Maka tidak ada penerus yang bisa melanjutkan ilmu tersebut. Juga tidak perlu memanggil pengurus jenazah dari luar daerah tersebut. Maka dari itu, masyarakat yang terdiri dari pemuda, bapak-bapak, ibu-ibu, juga anak-anak sangat menantikan kegiatan ini guna menambah wawasan mereka.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dalam laporan kelompok ini adalah untuk menambah

pemahaman dan skill masyarakat dari usia muda di kampung muallaf dusun macera untuk mengetahui pengurusan jenazah yang baik dan benar melalui kerja sama dengan KUA dan Badan Amil Zakat Nasional melalui KKN-PUMD Universitas Al-Asyariah Mandar angkatan 35.

Seperti dalam kutipan (Pulungan, Sahliah, & dkk, 2020), bahwa tujuan dilaksanakan kegiatan seperti ini adalah untuk memberikan pelatihan peningkatan keterampilan masyarakat dalam pengurusan jenazah.

2. METODE



Gambar 3. Bagan alur kegiatan pelatihan dan bimbingan pengurusan jenazah Berdasarkan gambar 3 maka tahapan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan, dengan mendapatkan izin langsung dari kepala desa kami melakukan survei dan observasi langsung di masyarakat setempat. Observasi kami dilaksanakan di beberapa rumah warga termasuk rumah pak imam yang tinggal di kampung muallaf dan menjadi pengurus di masjid satu-satunya di dusun macera.
2. Koordinasi, yaitu kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat mitra atau kerja sama dengan Kantor Urusan Agama (KUA) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
3. Pelaksanaan, yaitu kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 07 september 2022 di masjid Darul Falah kampung muallaf.
4. Evaluasi diharapkan agar ada tindak lanjut dari aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat agar ada tindakan berikutnya. (Malik, Syaripuddin, & dkk, 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan langsung di salah satu masjid di kampung muallaf dusun Macera Desa Mammi. Dalam kegiatan ini dihadiri langsung oleh Badan Amil Zakat Nasional dan jajarannya, KUA dan jajarannya, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa, Kepala dusun, Tokoh masyarakat, para warga, juga anak-anak. Kemenag sebagai narasumber sekaligus pemateri tentang pengurusan jenazah. Dan dilanjutkan pembagian

sembako oleh BAZNAS.

Dimulai oleh sambutan oleh ketua panitia yaitu ketua kami Ibram Fadlan Maheza. Dengan mengucapkan terimakasih kepada pihak KUA, pihak BAZNAS, pihak masyarakat yang mendukung serta membantu kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mengucapkan permohonan maaf apabila kegiatan ini terdapat kekurangan didalamnya.

Sambutan kedua oleh Kepala Desa Mammi Bapak Abdul Naim, S.Pdi, mengatakan bahwa dalam kegiatan ini, saya seelaku kepala desa berterimakasih kepada semua pihak yang telah peduli pada masyarakat kami khususnya untuk para muallaf di dusun macera.

Dengan terlebih dahulu menyebutkan peralatan dan bahan sebagai alat peraga seperti berikut:

No	Peralatan dan Bahan	Kegunaan
1	Boneka	Sebagai mayat
2	Kain kafan	Membungkus mayat
3	Timba	Mengambil air
4	Baskom	Wadah air
5	Kapas	Peutup lobang mayat
6	Kapur barus, sabun mandi	Pewangi mayat
7	Gunting	Menggunting kain

Proses penurusan jenazah dilanjutkan dengan memanggil beberapa ibu-ibu untuk mempraktikkan langsung dan yang lainnya menyaksikan dengan cermat. Adapun tahapannya sesuai dengan penjelasan pemateri yaitu:

- 1) Bagian pertama (Menyiapkan Kain Kafan), dalam hal ini kain kafan yang perlu disiapkan adalah lima lapis bagi perempuan dan tiga lapis bagi laki-laki.
- 2) Bagian kedua (memandikan mayat)
 - Mayat yang berbaring kemudian kepalanya diangkat keatas sedikit lalu menekan sedikit perutnya guna kotoran yang masih ada dalam diri mayat keluar.
 - Kemudian mayat diwudhukan
 - Menyiram serta membasuh tubuh mayat dari kanan lalu ke kiri
 - Memandikan sebanyak 3 kali atau bilangan ganjil adalah sunnah
- 3) Bagian ketiga (mengkafani jenazah)
 - Menyusun kain kafan yang telah digunting dengan tertib. Lalu, jenazah diangkat dalam keadaan tertutup kain dan diletakkan pada kain kafan yang

telah disusun sejajar rapi, juga telah ditaburi kapur barus untuk wangi-wangian.

- Menutup semua lubang yang dirasa akan mengeluarkan kotoran menggunakan kapas
- Menutup kain pembungkus yang berada di kedua paha
- Memakaikan sarung
- Menutup rambut yang telah didandani dengan kerudung (untuk perempuan)
- Mencari kedua ujung kain kanan dan kiri lalu menggulung kedalam
- Lalu ikat menggunakan tali yang telah disiapkan

Para ibu-ibu sebagai peserta dengan sangat antusias mengikuti setiap tahap demi tahap yang dikatakan oleh pemateri dan langsung memberikan pertanyaan jika ada hal yang kurang dipahami.

Syarat-syarat pelaksanaan sholat :

Adapun syarat-syarat untuk melaksanakan sholat jenazah yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

1. Jenazah tersebut beragama Islam.
2. Jenazah dihadirkan di lokasi pelaksanaan sholat jenazah
3. Jenazah telah bersih, suci dari najis atau kotoran
4. Jenazah diletakkan dihadapan seluruh jamaah
5. Jenazah bukannya seorang syahid (Mahmudah, Aminah, & dkk, 2022)

Rukun-rukun sholat jenazah, yaitu sebagai berikut:

1. Berniat
2. Berdiri hingga selesai
3. Bertakbir
4. Membaca surah Al-Fatihah
5. Berdoa bagi jenazah
6. Mengucapkan salam setelah takbir yang keempat (Muallimah & Yusuf, 2017)

Adapun syarat-syarat mengenai yang harus dipenuhi oleh yang melakukan sholat jenazah, seperti:

1. Dalam keadaan suci
2. Menghadap ke kiblat
3. Menutup aurat

4. SIMPULAN

Kegiatan pengurusan jenazah bagi masyarakat di kampung muallaf dusun macera Desa Mammi mendapat respon yang sangat baik mulai dari kepala desa, tokoh masyarakat, dan warga masyarakat sendiri. Mereka menyaksikan, mengamati, dan mempelajari dengan menyimak setiap proses pengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, hingga mengsholatkan jenazah. Sangat perlu bagi mereka untuk mempraktekkan langsung di masyarakat sebagai proses bagi mereka untuk belajar sedikit demi sedikit.

Kegiatan kami laksanakan sebagai bentuk pengabdian, dengan memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat luas. Tetapi tidak berhenti sampai disini, pemimpin setempat harus terus membuat sosialisasi dan pelatihan jenazah guna terus melatih kemampuan mereka agar terus belajar. Berani dan percaya diri mempraktekkan langsung di masyarakat sekitarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, A. N., Juriyanto, M., & dkk. (2015). *Fikih dan Tatacara Penyelenggaraan Jenazah*. Banten: Yayasan Pengkajian Hadis el-Bukhari Institute.
- Mahmudah, S., Aminah, S., & dkk. (2022). Pelatihan Pengurusan Jenazah Secara Syar'i Bagi Muslimat NU Ranting Tosaren Kelurahan Tosaren Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(4), 6.
- Malik, A., Syaripuddin, & dkk. (2022). Voter's Education dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula di Desa Duampanua. *SIPISSANGNGI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 21.
- Muallimah, & Yusuf. (2017). Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah Bagi Masyarakat Awam di Desa Laikaaha Kec.Ranomeeto Kab.Konawe Selatan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 7-8.
- Mu'in, F., Hermanto, A., & dkk. (2020). Analisis Hukum Islam Terhadap Praktik Upah Pemakaman Jenazah. *Jurnal ekonomi syariah*, 1(2), 41-45.
- Pulungan, S., Sahliah, & dkk. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di mTs Ulumul Quran Medan. *Qalamuna- Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 12(1), 25.
- Riyaldi, A. (2016). Upaya Pemberdayaan dan Peningkatan Keterampilan Pemulasaraan Jenazah di Wilayah Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 13(2), 201-219.